

**PRAKTIK SOSIAL PENGELOLA BADAN USAHA MILIK
DESA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DENGAN
*COMMUNITY BASED TOURISM (CBT)***

TESIS

OLEH

**HAYANA MUSLIMAH
BP: 212081004**

Dosen Pembimbing :

Dr. Indraddin, M.Si. (Pembimbing I)

Dr. Azwar, M.Si (Pembimbing II)



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**PRAKTIK SOSIAL PENGELOLA BADAN USAHA MILIK
DESA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DENGAN
*COMMUNITY BASED TOURISM (CBT)***

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Hayana Muslimah, 2120811004. Program Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Tesis : Praktik Sosial Pengelola Badan Usaha Milik Desa Memberdayakan Masyarakat Dengan *Community Based Tourism* (CBT). Jumlah Halaman 135. Pembimbing I Dr. Indraddin, M.Si., Pembimbing II Dr. Azwar, M.Si.

Kehadiran BUM Desa menjadi hal penting bagi pembangunan perekonomian desa. Oleh sebab itu, pemerintah tengah gencar mendorong agar setiap desa di Indonesia memiliki BUM Desa. BUM Desa 'Talago Sakti' Desa Baru Semerah merupakan salah satu BUM Desa yang baru dibentuk pada tahun 2020 lalu. BUM Desa ini bergerak dalam bidang pengembangan pariwisata berbasis masyarakat atau *community based tourism* (CBT). Pada usia genap satu tahun, BUM Desa ini berhasil meraih juara satu sebagai BUM Desa terbaik se-Provinsi Jambi. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari upaya yang dilakukan BUM Desa dan keikutsertaan masyarakat setempat dalam praktik sosial CBT. Usaha menjelaskan sinergi struktur dan agen dalam proses pemberdayaan tersebut, penulis menggunakan perspektif teori Strukturasi Anthony Giddens untuk menganalisis relasi struktur dan agen dalam memproduksi dan mereproduksi praktik sosial CBT.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive*. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Penelitian ini menggunakan teori Strukturasi Anthony Giddens.

Hasil penelitian ini menunjukkan praktik sosial pengelola BUM Desa memberdayakan masyarakat dengan CBT, diantaranya berupa memperluas akses pasar bagi pengrajin anyaman bambu, menambah lapangan kerja bagi pemuda-pemudi karang taruna, dan penyertaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Terdapat 6 struktur *enabling* sebagai berikut ; tradisi gotong-royong yang masif dilakukan, adanya kebiasaan masyarakat terlibat dalam kegiatan organisasi desa, sosialisasi wacana pembentukan BUM Desa, menggalang dukungan berbagai pihak, tersedianya sumber modal BUM Desa, dan penerapan sanksi informal bagi masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam organisasi desa. Serta terdapat 4 struktur *constraining* (penghambat), sebagai berikut; penurunan jumlah wisatawan dan pendapatan BUM Desa, BUM Desa tidak lagi melibatkan masyarakat dalam kegiatan perencanaan, pengelolaan BUM Desa kembali pada model pembangunan top-down, dan masyarakat belum paham maksud dan tujuan pendirian BUM Desa. Agen memberikan pemaknaan terhadap praktik sosial CBT berupa ; praktik sebagai aktivitas untuk berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat desa, praktik sebagai tanggung jawab sosial, praktik sebagai aktivitas melatih jiwa sosial. Pemaknaan yang agen berikan terhadap struktur, memperlihatkan bahwa agen juga memiliki andil dalam keberlangsungan praktik sosial yang dilakukannya.

Kata Kunci : BUM Desa, Pemberdayaan, Pariwisata Berbasis Masyarakat

ABSTRACT

Hayana Muslimah, 2120811004. Master Program in Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Praktik Sosial Pengelola Badan Usaha Milik Desa Memberdayaan Masyarakat dengan *Community Based Tourism* (CBT). Number of Pages 135. Supervisor I Dr. Indraddin, M.Si., Supervisor II Dr. Azwar, M.Si.

The presence of BUM Desa is important for the economic development of the village. Therefore, the government is aggressively encouraging every Desa Indonesia to have a BUM Desa. BUM Desa 'Talago Sakti', Baru Semerah Village, is one of the newly formed BUM Desa in 2020. This BUM Desa is engaged in the development of community-based tourism (CBT). At the age of even one year, this BUM Desa won first place as the best BUM Desa in Jambi Province. This success cannot be separated from the efforts made by BUM Desa and the participation of local communities in CBT social practices. In an effort to explain the synergy of structures and agents in the empowerment process, the author uses the perspective of Anthony Giddens' Structuration theory to analyze the relationship between structure and agents in producing and reproducing CBT social practices.

This research uses qualitative research methods with a case study approach. Data collection was carried out by in-depth interview, observation and document collection techniques. The sampling technique used is purposive. Data analysis using Miles and Huberman models.

The results of this study show that the social practices of BUM Desa managers empower the community with CBT, including expanding market access for bamboo wicker craftsmen, increasing employment opportunities for karang taruna youth, and participation of community participation in development. There are 6 enabling structures as follows ; the tradition of massive mutual cooperation is carried out, the habit of the community to be involved in village organization activities, socialization of discourse on the formation of BUM Desa, rallying support from various parties, the availability of BUM Desa capital sources, and the application of informal sanctions for people who do not participate in village organizations. And there are 4 constraining structures, as follows; the decrease in the number of tourists and income of BUM Desa, BUM Desa no longer involves the community in planning activities, the management of BUM Desa returns to the top-down development model, and the community does not understand the purpose and purpose of establishing a BUM Desa. Agents give meaning to the social practice of CBT in the form of ; practice as an activity to contribute to the development of rural communities, practice as a social responsibility, practice as an activity to train the social spirit. The meaning that the agent gives to the structure, shows that the agent also has a hand in the continuity of the social practices he carries out.

Keywords: BUM Desa, Empowerment, Community Based Tourism